

## Pengaruh *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2024

Mayulis Styawati <sup>1\*</sup>, Lina Nofiana <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

\* [memeyistyawaty@gmail.com](mailto:memeyistyawaty@gmail.com), [dosen02608@unpam.ac.id](mailto:dosen02608@unpam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine and analyze the extent of the influence of Quick Ratio, Total Asset Turnover, and Debt to Asset Ratio on Return On Asset at PT Adhi Karya Tbk for the 2014-2024 period, both partially and simultaneously. The research method used is quantitative, research method based on post-positivist philosophy, used to research a specific population or sample, data collection using research instruments, quantitative/statistical data analysis, with the aim of describing and testing established hypotheses. The results show that Quick Ratio has significant partial effect ( $t\text{-count } 2.894 > t\text{-table } 2.364$  with a significance value of  $0.023 < 0.05$ ). The test results for Total Asset Turnover indicate a significant positive effect ( $t\text{-count } 2.773 > t\text{-table } 2.364$  with a significance value of  $0.028 < 0.05$ ). The test results for Debt to Asset Ratio show has no significant effect ( $t\text{-count } 0.375 < t\text{-table } 2.364$  with a significance value of  $0.719 > 0.05$ ). Simultaneously, Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Asset Ratio have a significant effect on Return On Asset ( $f\text{-count } 18.084 > f\text{-table } 4.35$  with a significance value of  $0.001 < 0.05$ )*

**Keywords:** *Quick Ratio; Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio, Return on Asset*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh antara *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Metode penelitian yang didasarkan pada filsafat post-positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan ( $t\text{-hitung } 2.894 > t\text{-tabel } 2.364$  dengan signifikan  $0,023 < 0,05$ ). Hasil uji dari *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan ( $t\text{-hitung } 2.773 > t\text{-tabel } 2.364$  dengan signifikan  $0.028 < 0.05$ ). Hasil uji *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan ( $t\text{-hitung } 0.375 < t\text{-tabel } 2.364$  dengan signifikan  $0.719 > 0.05$ ). sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan antara *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* ( $f\text{-hitung } 21.671 > f\text{-tabel } 4.35$  dengan signifikan  $0.001 < 0.05$ ). kombinasi faktor-faktor ini memberikan dampak keseluruhan yang kuat terhadap *Return On Asset*

**Kata kunci:** *Quick Ratio; Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio; Return on Asset*

## LATAR BELAKANG

PT Adhi Karya Tbk mengembangkan lini bisnisnya dengan mendirikan anak perusahaan PT Adhi Persada *Property* yang fokus pada pengembangan *property* pada tahun 2012. Pada tahun 2015, perusahaan melaksanakan proyek strategis nasional *Light Rail Transit* (LRT) Jabodebek, yang ditandai dengan kegiatan peletakan batu pertama sebagai moment dalam sejarah perusahaan. Kemudian, pada tahun 2022, anak perusahaan PTAdhi *Commuter Property* Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek

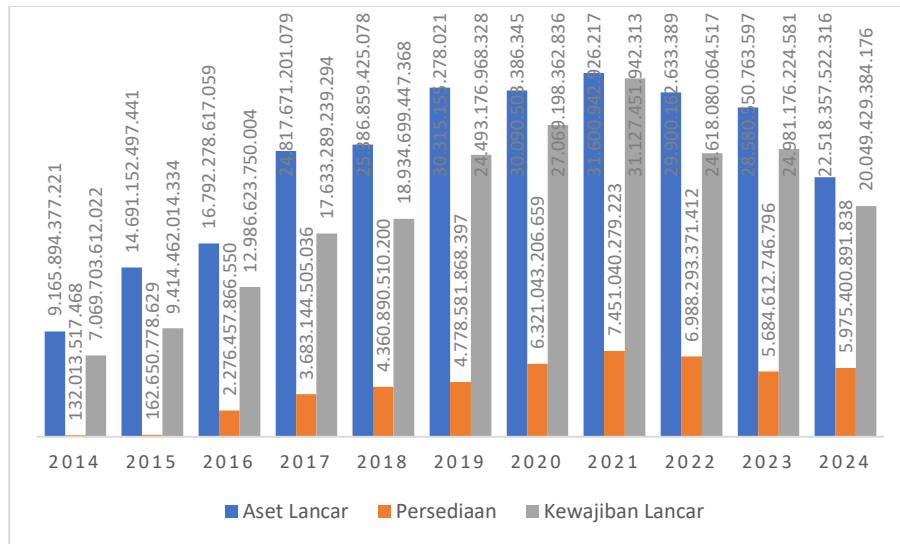
Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana (IPO) untuk memperkuat struktur modal dan mendukung pengembangan bisnis property yang berorientasi pada pengembangan transit (TOD). Namun Pada tahun 2023, PT Adhi Karya tetap menghadapi tantangan finansial disebabkan lambatnya pelaksanaan pembayaran proyek pemerintah serta meningkatnya kewajiban utang jangka panjang yang digunakan untuk menandai proyek infrastruktur seperti LTR Jabodebek

Berdasarkan hal itu, penulis berpendapat bahwa PT Adhi Karya Tbk adalah objek penelitian yang tepat untuk di analisis karena PT Adhi Karya Tbk mencerminkan karakteristik industri konstruksi nasional yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap pembiayaan proyek, penggunaan aset bersekala besar, serta fluktuasi tingkat likuiditas. PT Adhi Karya Tbk terlibat secara langsung dalam berbagai proyek strategis nasional seperti pembangunan LRT Jabodebek dan proyek infrastruktur pemerintah lainnya, yang memberikan dampak signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Penulis berharap dapat mengetahui sejauh mana *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi *Return on Asset*, Sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan kinerja profitabilitas dimasa yang akan datang

Tabel 1. 1  
*Quick Ratio* PT Adhi Karya Tbk  
Periode 2014-2024  
(Dalam Rupiah)

| Tahun | Aset Lancar        | Persediaan        | Kewajiban Lancar   |
|-------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 2014  | 9.165.894.377.221  | 132.013.517.468   | 7.069.703.612.022  |
| 2015  | 14.691.152.497.441 | 162.650.778.629   | 9.414.462.014.334  |
| 2016  | 16.792.278.617.059 | 2.276.457.866.550 | 12.986.623.750.004 |
| 2017  | 24.817.671.201.079 | 3.683.144.505.036 | 17.633.289.239.294 |
| 2018  | 25.386.859.425.078 | 4.360.890.510.200 | 18.934.699.447.368 |
| 2019  | 30.315.155.278.021 | 4.778.581.868.397 | 24.493.176.968.328 |
| 2020  | 30.090.503.386.345 | 6.321.043.206.659 | 27.069.198.362.836 |
| 2021  | 31.600.942.926.217 | 7.451.040.279.223 | 31.127.451.942.313 |
| 2022  | 29.900.162.633.389 | 6.988.293.371.412 | 24.618.080.064.517 |
| 2023  | 28.580.550.763.597 | 5.684.612.746.796 | 24.981.176.224.581 |
| 2024  | 22.518.357.522.316 | 5.975.400.891.838 | 20.049.429.384.176 |

Sumber: Laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk



Gambar 1. 1  
Grafik *Quick Ratio*  
PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024, diketahui bahwa *Quick Ratio* PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024 menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan cenderung meningkat hingga tahun 2021, namun diikuti oleh kenaikan persediaan dan kewajiban lancar yang relatif tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat segera digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, karena sebagian besar masih terikat dalam bentuk persediaan proyek. Pada beberapa tahun, pada periode 2019-2021, nilai persediaan dan kewajiban lancar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kondisi ini berpotensi menekan tingkat likuiditas perusahaan, karena aset yang paling likuid setelah dikurangi persediaan relatif tidak sebanding dengan kewajiban lancar. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi dengan karakteristik proyek jangka panjang dan kebutuhan modal kerja yang besar, tingkat *Quick Ratio* yang kurang optimal dapat memengaruhi kelancaran operasional perusahaan.

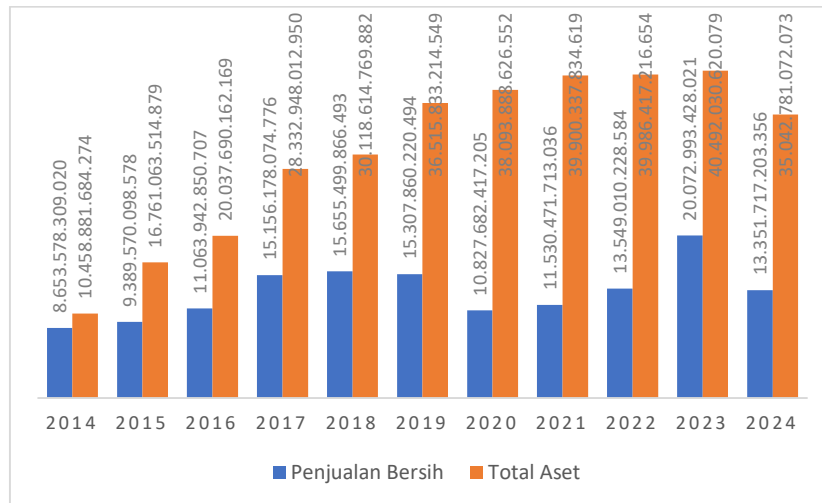
Tabel 1. 2  
*Total Asset Turnover* PT Adhi Karya Tbk  
Priode 2014-2024  
(Dalam Rupiah)

| Tahun | Penjualan Bersih   | Total Asset        |
|-------|--------------------|--------------------|
| 2014  | 8.653.578.309.020  | 10.458.881.684.274 |
| 2015  | 9.389.570.098.578  | 16.761.063.514.879 |
| 2016  | 11.063.942.850.707 | 20.037.690.162.169 |

***Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2024***

|      |                    |                    |
|------|--------------------|--------------------|
| 2017 | 15.156.178.074.776 | 28.332.948.012.950 |
| 2018 | 15.655.499.866.493 | 30.118.614.769.882 |
| 2019 | 15.307.860.220.494 | 36.515.833.214.549 |
| 2020 | 10.827.682.417.205 | 38.093.888.626.552 |
| 2021 | 11.530.471.713.036 | 39.900.337.834.619 |
| 2022 | 13.549.010.228.584 | 39.986.417.216.654 |
| 2023 | 20.072.993.428.021 | 40.492.030.620.079 |
| 2024 | 13.351.717.203.356 | 35.042.781.072.073 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk



**Gambar 1. 2**

**Grafik *Total Asset Turnover***

**PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024**

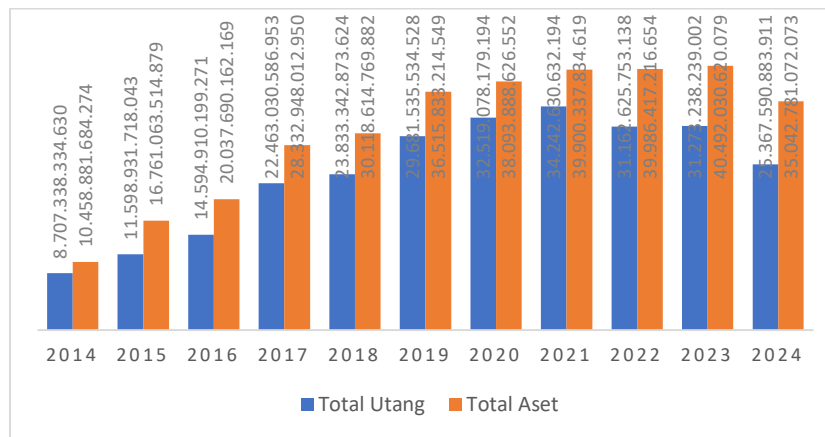
Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa total aset PT Adhi Karya Tbk periode 2014–2024 cenderung mengalami peningkatan, khususnya hingga tahun 2023. Peningkatan aset tersebut mencerminkan adanya ekspansi perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan proyek konstruksi. Namun, peningkatan total aset tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan penjualan bersih yang sebanding. Pada tahun 2019, total aset perusahaan terus meningkat, sementara penjualan bersih justru mengalami penurunan, seperti yang terlihat pada tahun 2020. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan aset dan penjualan tersebut mengindikasikan adanya penurunan efisiensi penggunaan aset. Dalam sektor konstruksi, perusahaan memiliki aset yang besar dan proyek dengan jangka waktu panjang, sehingga efisiensi pemanfaatan aset menjadi faktor penting dalam mendukung

kinerja keuangan. Rendahnya efektivitas penggunaan aset akan tercermin pada nilai Total Asset Turnover yang relatif rendah dan berfluktuasi

Tabel 1. 3  
*Debt to Asset Ratio* PT Adhi Karya Tbk  
Priode 2014-2024  
(Dalam Rupiah)

| Tahun | Total Utang        | Total Aset         |
|-------|--------------------|--------------------|
| 2014  | 8.707.338.334.630  | 10.458.881.684.274 |
| 2015  | 11.598.931.718.043 | 16.761.063.514.879 |
| 2016  | 14.594.910.199.271 | 20.037.690.162.169 |
| 2017  | 22.463.030.586.953 | 28.332.948.012.950 |
| 2018  | 23.833.342.873.624 | 30.118.614.769.882 |
| 2019  | 29.681.535.534.528 | 36.515.833.214.549 |
| 2020  | 32.519.078.179.194 | 38.093.888.626.552 |
| 2021  | 34.242.630.632.194 | 39.900.337.834.619 |
| 2022  | 31.162.625.753.138 | 39.986.417.216.654 |
| 2023  | 31.273.238.239.002 | 40.492.030.620.079 |
| 2024  | 25.367.590.883.911 | 35.042.781.072.073 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi karya Tbk



Gambar 1. 3  
*Grafik Debt to Asset Ratio*

PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024

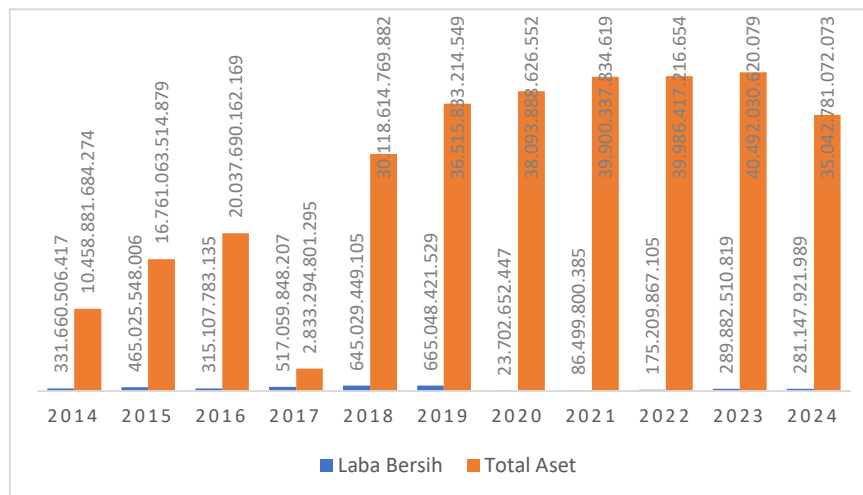
Berdasarkan tabel 1.3 di atas, PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024, diketahui bahwa *Debt To Asset Ratio* mengalami kecenderungan meningkat hingga tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perusahaan dalam periode penelitian sebagian besar dibiayai melalui penambahan utang. Yaitu perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal untuk mendukung ekspansi aset dan kegiatan operasionalnya. Hubungan tersebut mencerminkan bahwa struktur permodalan perusahaan didominasi oleh kewajiban. Namun dalam industri konstruksi, kondisi ini tergolong wajar karena

perusahaan membutuhkan modal kerja yang besar untuk membiayai proyek jangka panjang. Namun pada tahun 2023 - 2024 terjadi penurunan baik pada total utang maupun total aset. Penurunan dapat disebabkan oleh adanya pengurangan kewajiban perusahaan, seperti pelunasan sebagian utang atau berkurangnya pembiayaan proyek baru. Selain itu, menurunnya total aset dapat terjadi akibat berkurangnya nilai proyek dalam pengerjaan, penurunan aset lancar, atau penyesuaian terhadap strategi ekspansi perusahaan. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam melakukan perbaikan struktur permodalan dan efisiensi pengelolaan aset

Tabel 1. 4  
*Return on Asset PT Adhi Karya Tbk*  
Priode 2014-2024  
(Dalam Rupiah)

| Tahun | Laba Bersih     | Total Aset         |
|-------|-----------------|--------------------|
| 2014  | 331.660.506.417 | 10.458.881.684.274 |
| 2015  | 465.025.548.006 | 16.761.063.514.879 |
| 2016  | 315.107.783.135 | 20.037.690.162.169 |
| 2017  | 517.059.848.207 | 28.332.948.012.950 |
| 2018  | 645.029.449.105 | 30.118.614.769.882 |
| 2019  | 665.048.421.529 | 36.515.833.214.549 |
| 2020  | 23.702.652.447  | 38.093.888.626.552 |
| 2021  | 86.499.800.385  | 39.900.337.834.619 |
| 2022  | 175.209.867.105 | 39.986.417.216.654 |
| 2023  | 289.882.510.819 | 40.492.030.620.079 |
| 2024  | 281.147.921.989 | 35.042.781.072.073 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk



Gambar 1. 4  
*Grafik Return On Asset*

PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024, diketahui bahwa *Return on Asset* mengalami fluktuasi yang signifikan, dapat dilihat bahwa laba bersih dan total aset PT Adhi Karya Tbk periode 2014–2024 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Pada periode awal penelitian, laba bersih cenderung mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya total aset. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan secara relatif optimal. Namun, memasuki periode 2020 terjadi penurunan laba bersih yang sangat signifikan, sementara total aset tetap berada pada tingkat yang tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan aset tidak diikuti oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebanding. Dengan kata lain, efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan mengalami penurunan. Pada tahun-tahun berikutnya, laba bersih mulai mengalami perbaikan secara bertahap, meskipun nilainya masih berfluktuasi. Sementara itu, pada tahun 2020 total aset relatif stabil sebelum mengalami penurunan pada tahun 2024. Penurunan aset pada tahun 2024 tidak diikuti dengan peningkatan laba yang signifikan, sehingga menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan aset masih perlu ditingkatkan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba belum sepenuhnya konsisten.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

Sujarweni V.W (2019:75) “laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut”. Kasmir (2019:66) “Laporan keuangan yakni laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Hery (2018) “Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antar satu laporan keuangan dengan pos lain yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

### ***Quick Ratio***

Quick Ratio adalah standar pengukuran yang sering digunakan dalam berbagai industri untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar selain persediaan. Quick Ratio membandingkan aktiva lancar selain persediaan

dengan kewajiban lancar untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek

#### ***Total Asset Turn Over***

Kariyoto (2018:233) “Perputaran total Aktiva (*Total Asset Turnover*) mengidentifikasi bagaimana efektivitas perusahaan memanfaatkan keseluruhan assets untuk membuat penjualan dan mendapatkan profit. Tingkat perputaran ini dapat juga ditentukan oleh perputaran itu sendiri

#### ***Debt To Asset Ratio***

*Debt To Asset Ratio* merupakan salah satu jenis laporan keuangan dimana rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah aset yang telah dibiayai oleh utang. *Debt to Asset Ratio* sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan semua kewajiban perusahaan dalam jangka panjang. Sujarweni V.W (2020:112) “Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang”.

#### ***Return On Asset***

*Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan dimasa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aldiver-aktive perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2024:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi adalah kuantitatif. Sugiyono (2024:15) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Tabel 4.1  
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 11                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | .32504745                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .184                       |
|                                  | Positive       | .184                       |
|                                  | Negative       | -.120                      |
| Test Statistic                   |                | .184                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS V26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, di peroleh nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dilanjutkan ketahap analisis selanjutnya

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2  
Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------|-------------------------|-------|
|       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | QR   | .379                    | 2.636 |
|       | TATO | .452                    | 2.211 |
|       | DAR  | .774                    | 1.292 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan spss V26

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian multikolinearitas pada tabel diatas dapat dilihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel bahwa *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Trunover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki *Tolerance* sebesar 0,379, 0,452, dan 0,774. Masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2.636, 2.211 dan 1.292. masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi

## Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.3  
Hasil Uji Heteroskedasitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 1.086                       | 1.263      |                           | .860  | .418 |
|       | QR         | -.281                       | .465       | -.340                     | -.603 | .565 |
|       | TATO       | -.141                       | .609       | -.119                     | -.231 | .824 |
|       | DAR        | -.598                       | 1.357      | -.174                     | .441  | .673 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 26

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai signifikan (sig) *Quick Ratio* (QR) sebesar 0.565, *Total Asset Turnover* sebesar 0.824, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0.673 bahwa dapat disimpulkan nilai signifikan ketiga variabel tersebut > dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan Uji Glejser pada variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4  
Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .950 <sup>a</sup> | .903     | .861              | .389                       | 1.956         |

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO, QR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 26

Metode durbin waston menghasilkan uji autokorelasi dengan nilai DW sebanyak 1.956 seperti dilihat pada tabel diatas. Klasifikasi jumlah data (n) = 11 jumlah variabel bebas (k) 3, dan nilai sig sebanyak 0,05 akan dibandingkan dengan DW yaitu nilai tabel DI <d<dU atau 0.5253 <1.956 <2.0163

Tabel 4. 5  
Hasil Uji Autokorelasi Run Test  
**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -.07253                 |
| Cases < Test Value      | 5                       |
| Cases >= Test Value     | 6                       |
| Total Cases             | 11                      |
| Number of Runs          | 7                       |
| Z                       | .029                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .977                    |

a. Median

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS V26

Hasil tabel tersebut didapat nilai *asympt sig (2-tailed)* sebanyak  $0.977 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak mengalami gejala autokorelasi pada uji *Run Test* uji *Durbin-Watson*

### Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 6  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
QR (X1), TATO (X2), dan DAR (X3) terhadap ROA (Y)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -3.589                      | 2.410      |                           | -1.489 | .180 |
|       | QR         | 2.569                       | .888       | .554                      | 2.894  | .023 |
|       | TATO       | 3.224                       | 1.162      | .486                      | 2.773  | .028 |
|       | DAR        | .970                        | 2.591      | .050                      | .375   | .719 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS 26

Data persamaan regresi linier berikut diperoleh, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.11 diatas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -3.589 + 2.569X_1 + 3.224X_2 + 0.970X_3$$

Hasil analisis regresi linier berganda yang disebutkan sebelumnya diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien *Quick Ratio* (X1) adalah sebesar 2.569. Maka dapat disimpulkan jika pada *Quick Ratio* terjadi kenaikan sebesar 1%, maka angka yang ada pada *Return On Asset* akan terjadi kenaikan sebesar 2.569, angka koefisien positif menunjukkan *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, semakin tinggi angka *Quick Ratio* maka semakin tinggi juga angka yang ada pada *Return On Asset*
2. Nilai Koefisien *Total Asset Turnover* (X2) adalah sebesar 3.224 dapat disimpulkan jika pada *Total Asset Turnover* terjadi kenaikan sebesar 1% maka angka yang ada pada *Return On Asset* akan terjadi kenaikan sebesar 3.224, angka koefisien positif menunjukkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, semakin tinggi angka *Total Asset Turnover* maka semakin tinggi juga angka yang ada pada *Return On Asset*
3. Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* (X3) adalah sebesar 0.970 yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (Y) telah menurun sebesar 0.970 ketika variabel independent lainnya memiliki nilai tetap dan rasio utang terhadap ekuitas berupa 1%. Semakin

tinggi penggunaan utang dalam struktur modal, maka tingkat profitabilitas perusahaan cenderung menurun

### Koefisien Determinasi

Tabel 4. 7  
Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .950 <sup>a</sup> | .903     | .861              | .389                       |

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO, QR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber Data di olah oleh peneliti menggunakan SPSS V26

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi menggunakan (KD) =  $R^2 \times 100\%$ , didapat  $R \text{ Square}$  KD =  $0.903 \times 100\% = 90.3\%$ . artinya variable memiliki pengaruh 90.3% terhadap *Return On Asset*. serta sisanya 9.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini

### Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. 8  
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Simultan  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .950 <sup>a</sup> | .903     | .861              | .389                       |

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO, QR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS V26

Berdasarkan tabel diatas menunjukan nilai  $R \text{ Square}$  sebesar 0.861. maka *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* sebesar 90.3%. sedangkan sisanya 9.7% di pengaruhi oleh faktor lain.

### Uji Statistik t

Tabel 4. 9  
Hasil Uji t (Secara Parsial)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -3.589                      | 2.410      |                           | -1.489 | .180 |
|       | QR         | 2.569                       | .888       | .554                      | 2.894  | .023 |
|       | TATO       | 3.224                       | 1.162      | .486                      | 2.773  | .028 |
|       | DAR        | .970                        | 2.591      | .050                      | .375   | .719 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber Data di olah oleh peneliti menggunakan SPSS V26

1. Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* (X1) mendapat nilai  $t_{hitung}$  2.894 dan  $t_{tabel}$  2.364 yang berarti  $t_{hitung} 2.894 > t_{tabel} 2.364$  sehingga  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima dan nilai signifikan 0.023 lebih rendah dari pada alpha (a) yaitu

- 0.023 < 0.05, jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2024, *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT Adhi Karya Tbk
2. Berdasarkan tabel uji t terhadap variabel *Total Asset Turnove* (X2) dapat nilai  $t_{hitung}$  2.773 dan  $t_{tabel}$  2.364 yang berarti  $t_{hitung} 2.773 > t_{tabel} 2.364$  sehingga  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima dan nilai signifikan 0.028 lebih rendah dari pada alpha ( $\alpha$ ) yaitu  $0.028 < 0.05$ , jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2024, *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan pada *Return On Asset* PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2015
  3. Berdasarkan tabel uji t *Debt to Asset Rati* (X3) mendapat nilai  $t_{hitung}$  -0.657 dan  $t_{tabel}$  2,364 yang berarti  $t_{hitung} 375 < t_{tabel} 2,364$  sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak dan nilai signifikan 0.719 lebih tinggi dari pada alpha ( $\alpha$ ) yaitu  $0.719 > 0.05$ , jadi  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2024, *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan pada *Return On Asset* PT Adhi Karya Tbk

### Uji statistik F

Tabel 4. 10  
Hasil Uji-F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

|   | Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 9.813          | 3  | 3.271       | 21.671 | .001 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 1.057          | 7  | .151        |        |                   |
|   | Total      | 10.870         | 10 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, TATO, QR

Sumber: Data diolah penelitian menggunakan SPSS V26

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa pada tabel diatas nilai signifikan adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 21.671 > F_{tabel} 4,35$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk digunakan dan variabel independen yang terdiri dari *Quick Ratio*, *Total Asset Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan tahunan Annual Report PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria hanya perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap.

1. *Quick Ratio* secara parsial hasil pengujian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024. Diperoleh uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2.984$  dan  $t_{tabel} 2,365$  yang berarti  $t_{hitung} 2.894 > t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikansinya yaitu sebesar  $0.023 < 0,05$ .
2. *Total Asset Turnover* secara parsial hasil pengujian memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024. Diperoleh uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2.773$  dan  $t_{tabel} 2.365$  yang berarti  $t_{hitung} 2.773 > t_{tabel} 2.365$  dan nilai signifikansinya yaitu sebesar  $0,028 < 0,05$ .
3. *Debt to Asset Ratio* secara parsial hasil pengujian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024. Diperoleh uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 0.375$  dan  $t_{tabel} 2,365$  yang berarti  $t_{hitung} 0.375 < t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikannya yaitu sebesar  $0,719 > 0,05$ .
4. Hasil uji simultan menyimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* secara Bersama-sama memberi dampak yang signifikan pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024. Diperoleh hasil dari uji F bahwa variabel *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* terkait dengan  $F_{hitung} 21.671 > F_{tabel} 4,35$  dengan nilai signifikansinya  $0,001 < 0,05$ .

## DAFTAR REFERENSI

### Buku:

- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit* (Abdul (Ed.)). Penerbit Adab.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivaiate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbi, H. (2023). *Manajemen Keuangan*. Ruang Karya Bersama.

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (A. Pramono (Ed.)). PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hidayati, F., & Rohmah, N. (2024). *Pentingnya Melakukan Evaluasi Keuangan dan Mengetahui Rasio Keuangan* (T. Elementa (Ed.)). Elementa Media Literasi.
- Kariyato. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Tim UB Pre). UB Press.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (kedua). Kencana.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (13th ed.). Rajawali Pers.
- Menne, F. (2023). *Manajemen Keuangan*. PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Diandra Kreatif.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Deepublish Publisher.
- Sa'adah, L. (2019). *Manajemen Keuangan* (Zulfikar (Ed.)). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbillah.
- Sony Tambun, T. (2023). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, W. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sunantar, B. (2024). *Pengantar Manajemen: Antara Teori dan Aplikasi* (Rokhima & A. Hasrun (Eds.)). Ruang Karya.
- Thian, A. (2022). *Pengantar Manajemen* (A. Prabawati (Ed.)). Jakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI)

#### **Jurnal:**

- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.509>
- Agustina, M. D., & Rismanty, V. A. (2025). Pengaruh Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Return On Assets (Roa) PT Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014–2023. *Jurnal Operasional Manajemen [JURAMA]*, 2(3), 823-833.
- Bella Dwi Yulianti, & I Gede Marendra. (2025). Pengaruh Quick Ratio (QR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT X Periode 2014 - 2023. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 3(4), 106–115. <https://doi.org/10.59841/glory.v3i4.3266>
- Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR*. (2022). <https://data.pu.go.id/buku-informasi-statistik-infrastruktur-pupr-tahun-2022-0>
- Hasibuan, D. R., Dorma, R. L., & Tobing, E. H. (2021). Pengaruh Bopo Dan Qr Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Textile and Garment Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i2.69>
- Khoer, M., Mubaarok, S. H., Jaelani, I., Acim, A., & Mutakin, K. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turn Over Terhadap Return on Assets. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 21(01), 104–112. <https://doi.org/10.25134/equi.v21i01.9197>
- Lestari, D., & Ludvy, A. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT.Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3, 230–237. <https://doi.org/10.32493/smk.v6i1.32259>
- Nofiana, L. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset PT . Bukit Asam Tbk 2013 - 2022 *Jurnal ELASTISITAS Vol . 1 , No . 1 Bulan Oktober 2024* 1(1), 200–210.
- Oktrima, F. dan B. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Lippo Karawaci Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1309–1317.
- Rahmawati, sri rahayu ningsih. (2024). *Manajemen Rekrutmen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMPS Al Kahfi Islamic School Batam Kota*. 03(07), 523–531.
- Razan, H., & Delimah Pasaribu, V. L. (2024). Pengaruh Quick Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets Perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(1), 67–76. <https://doi.org/10.32493/jk.v12i1.y2024.p67-76>
- Rita Satria, & Riska Monika. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 956–967. <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.202>
- Salim, C. S., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets pada perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 8137–8149.
- Suharmiyati, S., Iskandar, Y., & Albetris, A. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, terhadap Return on Asset pada PT. Unilever Indoonesia. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 1184. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.758>
- Syllabus, C. (2023). *An Overview of Financial Management*. 11.